

**Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, dan Intensitas Modal  
Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan  
Makanan dan Minuman yang Terdaftar  
di BEI Periode 2016-2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**Nama : Ismail  
NPM : 1605170176  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2021**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 07 Mei 2021 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama

ISMAL

NPM

1605770176

Program Studi

AKUNTANSI

Judul

PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Dinyatakan

: (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Penguji II

BOY FADLY, SE, M.Ak

Pembimbing

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SUPRIYAN, SE, M.M

Ketua

H. JANERI, SE, M.M, M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ISMAIL

N.P.M : 1605170176

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

Pembimbing Skripsi

(SURYA SANJAYA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Perguruan Tinggi** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**Fakultas** : EKONOMI DAN BISNIS  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Jenjang** : STRATA SATU (S-1)  
**Nama** : ISMAIL  
**NPM** : 1605170176  
**Judul** : PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*, DAN *INTENSITAS MODAL* TERHADAP *AGRESIVITAS PAJAK* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

| TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN             | PARAF   | KETERANGAN |
|------------|------------------------------|---|------------|
| 10/11/2021 | - Perbaiki Hari Penetration  |   |            |
|            | - Pembahasan belum memuaskan |   |            |
|            | Kemudian Masalah             |   |            |
| 15/02/2021 | - Perbaiki pembahasan        |  |            |
|            | - Perbaiki kesimpulan        |   |            |
| 24/02/2021 | - Perbaiki kesimpulan dan    |  |            |
|            | surat                        |   |            |
| 16/03/2021 | - selesai di bimbingan Acc   |  |            |
|            | bidang                       |   |            |

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Maret 2021

Diketahui / Disetujui Ketua  
Jurusan

**Pembimbing**

  
**SURYA SANJAYA SE., M.M**

  
**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ismail

NPM : 1605170176

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Return on Asset, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 ”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ISMAIL

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018**

**ISMAIL**

**Akuntansi**

[im059863@gmail.com](mailto:im059863@gmail.com)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak pada 8 perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jumlah populasi yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman sebanyak 15 perusahaan. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus*) diperoleh sebanyak 8 perusahaan sampel penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ROA pada periode 2016 sebesar 1.94 yang artinya berpengaruh, pada periode 2017 sebesar 2.64 yang artinya berpengaruh, pada periode 2018 sebesar 1.82 yang artinya berpengaruh, sehingga total selama periode 2016-2018 sebesar 6.4 yang artinya berpengaruh. Leverage pada periode 2016 sebesar 3.43 yang artinya berpengaruh, pada periode 2017 sebesar 3.19 yang artinya berpengaruh, pada periode 2018 sebesar 2.99 yang artinya berpengaruh, sehingga total selama periode 2016-2018 sebesar 9.61 yang artinya berpengaruh. Intensitas Modal pada periode 2016 sebesar 3.97 yang artinya berpengaruh, pada periode 2017 sebesar 3.9 yang artinya berpengaruh, pada periode 2018 sebesar 3.61 yang artinya berpengaruh, sehingga total selama periode 2016-2018 sebesar 11.48 yang artinya tidak berpengaruh.

**Kata Kunci: Agresivitas Pajak, ROA, Leverage, Intensitas Modal**

## **ABSTRACT**

### **Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, dan *Intensitas Modal* Terhadap *Agresivitas Pajak* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018**

**ISMAIL**

***Accounting***

[\*\*im059863@gmail.com\*\*](mailto:im059863@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine the effect of Return On Assets (ROA), Leverage, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness in 8 food and beverage sub-sector companies for the 2016-2018 period. This study uses secondary data in the form of audited financial reports from food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The total population listed on the IDX in the food and beverage sub-sector is 15 companies. By using a saturated sample technique (census) obtained as many as 8 research sample companies. The results of this study are the ROA in the 2016 period of 1.94 which means that it has an effect, in the 2017 period it is 2.64 which means it is influential, in the 2018 period it is 1.82 which means it is influential, so that the total during the 2016-2018 period is 6.4 which means it has an effect. Leverage in the 2016 period was 3.43 which means that it was influential, in the 2017 period it was 3.19 which means that it was influential, in the 2018 period it was 2.99 which means that it was influential, so that the total during the 2016-2018 period was 9.61 which means it was influential. Capital intensity in the 2016 period was 3.97 which means that it was influential, in the 2017 period it was 3.9 which means it was influential, in the 2018 period it was 3.61 which means it was influential, so that the total during the 2016-2018 period was 11.48 which means it had no effect.*

***Keywords: Tax Aggressiveness, ROA, Leverage, Capital Intensity***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW. Yang mana Allah SWT telah memberikan saya kesehatan, waktu, rezeki, dan segalanya yang terbaik untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Dan nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan saya dan juga seluruh umat islam, yang telah membawa kita dari alam gelap/bodoh menuju alam yang terang/pintar. Dan saya juga berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, abah dan mamak yang selalu memberikan motivasi, dorongan, nasehat, semangat, do'a, kasih sayang, cinta, selalu ada buat saya, dan segalanya yang terbaik kepada saya di dalam menjalankan kehidupan saya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,MM.,M.Si Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Surya Sanjaya, SE.,M.M selaku dosen pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajarkan saya dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang terbaiknya kepada saya dari awal kuliah saya sampai saat sekarang ini.



7. Pacar saya Nazlah si *My Baby Shark Umi Nazlah Tooth* yang telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, do'a, sarannya kepada saya, dan menemani saya di dalam membuat skripsi ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan saya terutama teman dekat saya yaitu Aji, Billy, Ferry, Khairin, Netty, dan Yulli yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat serta dapat bekerja sama dengan saya selaku penulis.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Aamiin..

Medan, Mei 2021

Penulis,

(Ismail)

1605170176

# DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>viii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                             |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                       | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                          | 7           |
| 1.3 Batasan Masalah.....                               | 8           |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                               | 8           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                             | 8           |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                           | 9           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>                         |             |
| 2.1 Landasan Teori .....                               | 10          |
| 2.1.1 Agresivitas Pajak.....                           | 10          |
| 2.1.2 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )..... | 13          |
| 2.1.3 <i>Return on Assets</i> .....                    | 15          |
| 2.1.4 <i>Leverage</i> .....                            | 16          |
| 2.1.5 Intensitas Modal.....                            | 18          |
| 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....                  | 19          |
| 2.3 Hipotesis.....                                     | 20          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                     |             |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                             | 22          |
| 3.2 Definisi Operasional.....                          | 22          |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....                   | 26          |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....                     | 27          |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                       | 28          |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                         | 28          |

|                           |  |    |
|---------------------------|--|----|
| <b>BAB IV</b>             | <b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| 4.1 Hasil Penelitian..... |  | 31 |
| 4.2 Pembahasan.....       |  | 42 |
| <br>                      |  |    |
| <b>BAB V</b>              | <b>: KESIMPULAN DAN SARAN</b>            |    |
| 5.1 Kesimpulan.....       |  | 45 |
| 5.2 Saran.....            |  | 47 |

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## Daftar Tabel

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Variabel yang digunakan Dalam Penelitian.....   | 25 |
| Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....  | 27 |
| Tabel 3.3 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....  | 28 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak dari Periode 2016-2018..                          | 32 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA dari Periode 2016-2018.....                                     | 33 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> dari Periode 2016-2018.....                         | 36 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Intensitas Modal dari Periode 2016-2018...                          | 39 |
| Tabel 4.5 Perbandingan ROA, <i>Leverage</i> dan Intensitas Modal dari<br>Periode 2016-2018..... | 42 |



## Daftar Gambar

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual..... | 20 |
|--|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara (Dewimta dan Setiawan, 2016). Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara (Diantari dan Ulupui, 2016).

Pajak wajib dibayarkan oleh wajib pajak, baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan (Nugraha dan Meiranto, 2015). Perusahaan merupakan salah satu kriteria wajib pajak yang merupakan salah penyumbang dalam penerimaan pajak. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) mengatur penetapan tarif Pajak Penghasilan Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap. Tarif pajak badan mulai tahun 2010 yaitu sebesar 25 % dari laba bersih kena pajak tanpa dikurangi Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar, yaitu 1.105,81 triliun rupiah atau (81,60 % persen) dari total pendapatan negara 1.761,6 triliun rupiah dalam APBN-P 2016 ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Mengingat betapa besarnya penerimaan dari sektor pajak, maka pemerintah Indonesia harus meningkatkan langkah optimalisasi penerimaan pajak demi memaksimalkan penerimaan atas

sektor pajak (Diantari dan Ulupia, 2016). Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan. Adanya perbedaan pandangan antara pemerintah dan perusahaan selaku wajib pajak, dimana bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin. Berbeda dengan pemerintah yang menganggap pajak adalah penerimaan negara yang cukup penting sehingga pemerintah akan menarik pajak setinggi-tingginya (Kristanto, 2013). Adanya perbedaan pandangan antara pemerintah dan perusahaan menyebabkan perusahaan mencari cara untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan.

Tidak bisa dipungkiri, pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu bangsa. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan "Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi undang-undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan negara yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan

kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin.

Masih adanya perusahaan yang menghindari pembayaran pajak atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain menghindari pajak, walaupun pemerintah telah berusaha memperbarui peraturan-peraturan mengenai perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Perusahaan tentu akan melakukan usaha dalam upaya meminimalisasi pajak yang akan ditanggung. Tindakan yang dilakukan perusahaan dalam upaya meminimalisasi pajak dapat berupa tindakan yang legal maupun ilegal menurut undang-undang atau disebut dengan *tax evasion* dan *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimumkan pajak yang harus ditanggung dengan cara yang legal, yaitu memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan. Berbeda dengan *tax evasion* yang mengacu pada penghindaran pajak dengan cara yang ilegal, misalnya melaporkan pendapatan di bawah yang sebenarnya ataupun tingkat pengurangan yang tinggi. Oleh karena persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diperbolehkan. Dalam konteks pemerintah Indonesia, telah dibuat berbagai aturan guna mencegah adanya penghindaran pajak. Salah satu aturan tersebut misalnya terkait *transfer pricing*, yakni tentang penerapan *tax avoidance* digambarkan sebagai tindakan yang sah secara hukum dan moral terkait dengan penghematan di aspek pembayaran pajak, dan hal tersebut merupakan ide yang baik dan juga pintar.



Salah satu strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang dihasilkan adalah dengan melakukan tindakan agresif terhadap pajak atau yang selanjutnya disebut sebagai agresivitas pajak. Lanis dan Richardson (2012) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sedangkan menurut Frank, *et al.* (2011), agresivitas pajak adalah suatu tindakan mengurangi penghasilan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong legal yaitu dengan penghindari pajak (*tax avoidance*) atau penggelapan pajak (*tax evasion*).

Ada berbagai macam model pengukuran agresivitas pajak, salah satunya adalah *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu beban pajak yang harus ditanggung perusahaan dibagi dengan laba sebelum pajak perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya seperti *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan selama satu periode (Dewinta dan Setiawan, 2016). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. ROA dinyatakan dalam persentase, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Laba merupakan dasar dari pengenaan pajak. Semakin tinggi laba suatu

perusahaan maka beban pajak yang dibayarkan juga semakin tinggi (Arianandini dan Ramantha, 2018). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total *asset* yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Perusahaan yang memiliki rasio ROA lebih tinggi akan secara maksimal mempergunakan total *asset* tersebut untuk memperoleh laba yakni dengan memanfaatkan adanya beban penyusutan dan amortisasi sebagai pengurang laba kena pajak (Waluyo, Basri dan Rusli, 2015).

Selain *Return on Assets* (ROA), faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan hutang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Penambahan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul atas hutang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak sehingga tercapainya keuntungan yang maksimal (Dharma dan Ardiana, 2016). *Leverage* (struktur hutang) merupakan rasio yang menunjukkan beberapa hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah hutang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina, 2012).

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak yaitu intensitas modal. Intensitas modal menggambarkan seberapa besar *asset* perusahaan diinvestasikan dalam bentuk *asset* tetap. *Asset* tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan properti lainnya (Noor et al., 2011 dalam Dharma dan Ardiana, 2015). Rodriguez dan Arias (2012) mengatakan bahwa *asset* tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari *asset* tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban penyusutan *asset* tetap ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian mengenai agresivitas pajak juga telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun masih terdapat hasil penelitian yang berbeda seperti Luke dan Zulaikha (2016) serta Dharma dan Ardiana (2016) yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun berbeda dengan penelitian Siregar dan Widyawati (2016) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Widyawati (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman dan Puspitasari (2014) serta Kurniasih dan Sari (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian selanjutnya Dharma dan Ardiana (2016) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun hasil berbeda

ditemukan oleh Kuriah dan Asyik (2016) bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini didukung oleh penelitian Wiguna dan Jati (2017) bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya mengenai *Return on Assets* (ROA), *leverage*, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak.
2. *Leverage* yang dimana hutang menimbulkan beban bunga dan beban lainnya yang mengurangi laba sebelum kena pajak.
3. Adanya perbedaan pandangan antara pemerintah dan perusahaan selaku wajib pajak, dimana bagi pemerintah pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara, namun bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak dan salahnya jika dilakukan secara ilegal.



### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah penelitian ini adalah apakah *Return on Assets* (ROA), *leverage*, dan intensitas modal berpengaruh atau tidak terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh atau tidak terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.

2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh atau tidak terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui apakah intensitas modal berpengaruh atau tidak terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adanya agresivitas pajak. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya berhati-hati menentukan kebijakan khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong dalam agresivitas pajak. Bagi Pemerintah hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan perpajakan selanjutnya sehingga dapat memaksimalkan potensi penerimaan negara dari sektor pajak.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Agresivitas Pajak**

Tindakan agresivitas pajak merupakan hal yang sekarang sangat umum terjadi di kalangan perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia. Tindakan ini bertujuan untuk meminimalisasi jumlah kena pajak yang didapat oleh perusahaan. Lanis dan Richardson (2012) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sementara menurut Hlaing (2012) dalam Jessica dan Toly (2014) agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak efektif.

Menurut Frank et al. (2011), agresivitas pajak adalah sebuah tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*), maupun ilegal (*tax evasion*). Sedangkan Menurut Yoehane (2013) agresivitas pajak merupakan cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan cara yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayar dengan cara yang legal, ilegal, maupun keduanya. Tindakan agresivitas pajak dapat terbagi dalam dua cara yaitu legal maupun ilegal. Cara yang tergolong legal yaitu *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Sedangkan cara yang tergolong ilegal yaitu *tax evasion* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara

menyembunyikan keadaan yang sebenarnya, dimana metode dan teknik yang digunakan bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Pohan, 2013:14). Menurut Lanis dan Richardson (2013), jenis umum transaksi agresivitas pajak yaitu penggunaan berlebihan atas hutang perusahaan untuk meminimalisir penghasilan kena pajak dengan mengklaim berlebihan pengurangan pajak untuk beban bunga, penggunaan berlebihan atas kerugian pajak. Selain itu, transaksi yang sering dilakukan dalam agresivitas pajak yaitu secara efektif menambah pengurangan pajak (melalui bunga dan kerugian pajak) yang dapat digunakan perusahaan untuk mengimbangi penilaian pendapatan, sehingga mengurangi pajak penghasilan dan jumlah pajak yang terutang perusahaan.

Ada berbagai macam proksi untuk mengukur agresivitas pajak, antara lain *Efektif tax rates* (ETR), *cash efektif tax rate* (CETR), *book-tax difference Marzon-Plesko* (BTD\_MP), *book tax difference Desai-Dharmapala* (BTD\_DD) dan *tax planning* (TAXPLAN) (Hidayanti dan Laksito, 2013).

Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa peneliti sebelumnya menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak seperti Slemrod (2011), Dyreng, et al (2012) serta Robinson et, al (2013). Nilai ETR yang rendah yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya agresivitas pajak. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan yang menghindari pajak perusahaan dengan mengurangi penghasilan kena pajak mereka dengan tetap menjaga laba akuntansi keuangan dan memiliki nilai ETR yang rendah. Maka dari itu ETR, dapat digunakan untuk mengukur agresivitas pajak.



➤ **Keuntungan dan Kerugian Melakukan Agresivitas Pajak**

Menurut Hidayanti (2013), ada tiga keuntungan melakukan tindakan agresivitas pajak, antara lain:

1. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
2. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapat kompensasi dari pemilik/pemegang saham atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
3. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*.

Sedangkan kerugian dari tindakan agresivitas pajak adalah:

1. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/pinalti dari fiskus pajak dan turunnya harga saham.
2. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.
3. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction*.

### 2.1.2 Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Meminimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya meminimalkan pajak secara eufimisme sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak (WP) supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Pada peraturan pemerintah yang diatur dalam tarif PPh pasal 17 ayat 1 tentang tarif pajak penghasilan (PPh) Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 25%. Namun, tarif pajak tersebut bisa menjadi lebih rendah sebesar 20% dengan ketentuan yang telah diatur oleh pemerintah sesuai dengan isi PPh pasal 17 ayat 2b yaitu “Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% lebih rendah daripada tarif sebagaimana dimaksud pada ayat 1b dan 2a yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan maupun yang melanggar peraturan perpajakan. Istilah yang sering digunakan adalah *tax evasion* dan *tax avoidance*. Sophar Lumbantoran dalam bukunya akuntansi pajak (1996) memaparkan definisi terkait dua istilah tersebut. *Tax evasion* (penggelapan pajak)

adalah penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan. *Tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah penghindaran pajak dengan menuruti peraturan yang ada.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*): “*tax avoidance was associated with legalacts, with an intention to save taxes, with cleverness, and was considered a good idea and also associated with taxes as costs*” menurut Kichler dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014). Penghindaran pajak adalah rekayasa “*tax affairs*” yang masih tetap berada di dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). wajib pajak melakukan penghindaran pajak dengan mentaati aturan yang berlaku yang sifatnya legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemerintah tidak bisa melakukan penuntutan secara hukum, meskipun praktik penghindaran pajak ini akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak. Penghindaran pajak dapat disebut juga sebagai suatu perencanaan pajak (*tax planning*).

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti *tax avoidance* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh wajib untuk mengurangi beban pajak yang menjadi tanggungan dengan menggunakan celah-celah atau kelemahan yang terdapat dalam perturan pajak dalam perundang-undangan. Hal ini bersifat legal karena kegiatan ini tidak melanggar aturan yang berlaku walaupun kegiatan ini dapat merugikan negara.

#### ➤ **Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak**

Empat faktor yang menyebabkan wajib pajak melakukan tindakan agresivitas pajak menurut Suandy (2011:2)6, antara lain:

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Semakin besar pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak maka semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
2. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus maka semakin besar kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.
3. Kemungkinan untuk terdeteksi. Semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
4. Besar sanksi. Semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran maka semakin besar kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.

### **2.1.3 Return on Assets**

*Return on Assets (ROA)* adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2014). ROA membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata *asset* pada awal periode dan akhir periode. *Return on Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atau merugi.

Jika rasio semakin tinggi, berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset*nya juga bisa dikatakan semakin baik. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan dengan ROA yang positif atau memperoleh laba, tidak melakukan *tax*

*avoidance* karena perusahaan dianggap dapat mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya.

#### **2.1.4 Leverage**

*Leverage* yaitu jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai hutang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau hutang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai *assetnya* dengan modal sendiri (Yulfaida dan Zulaikah, 2012).

*Leverage* digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban bunga bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atau bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenanya penggunaan hutang harus diseimbangi antara keuntungan dan kerugiannya (Muchlis, 2011).

Menurut Kurniasih dan Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Variabel *leverage*

diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total *asset* perusahaan.

Socio dan Nigro (2012) dalam Ardyansyah dan Zulaikah (2014) menyebutkan karakteristik tingkat perusahaan dan hubungan dengan *leverage* bervariasi sesuai dengan pandangan yang berbeda dari teori keuangan, yaitu :

#### 1. *The Trade-off Theory*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memilih *leverage* yang optimal setelah membandingkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dengan dana pinjaman.

#### 2. *The Pecking Order Theory*

Teori ini menyebutkan bahwa tidak ada nilai optimal bagi *leverage*. Biasanya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menjelaskan informasi secara detail dalam laporan keuangan sebagai cara untuk menghindari *monitoring cost* oleh investor dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah (Ardyansyah dan Zulaikha, 2014). Perusahaan dalam membiayai *asset*nya dengan menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar akibat dari peminjaman dana yang berasal dari pihak ketiga atau kreditur. Pada peraturan perpajakan, yaitu UU No. 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan komponen dari *deductible expense* atau biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak. Beban bunga tersebut akan mengurangi jumlah pajak yang terutang oleh perusahaan karena berkurangnya laba kena pajak perusahaan sehingga hutang dapat mempengaruhi secara langsung ETR perusahaan (Mulyani dkk, 2013). Penelitian ini menggunakan total hutang dibagi dengan total *asset* dalam perhitungan *leverage*. Penggunaan proksi tersebut dikarenakan hutang yang

dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan usaha dan lainnya tidak hanya terdiri dari hutang jangka panjang saja, melainkan juga hutang jangka pendek. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan total hutang dibagi dengan total aktiva dalam menghitung *leverage*.

### **2.1.5 Intensitas Modal**

Intensitas modal menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya (Noor et al., 2011 dalam Dharma dan Ardiana, 2015). Menurut PSAK 106 aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Kuriah dan Asyik, 2016). Menurut Nugraha dan Meiranto (2015) intensitas modal juga dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan.

Pemilihan investasi dalam bentuk *asset* ataupun modal terkait perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat *deductible expense*. Dalam perpajakan *deductible expense* diatur dalam pasal 6 Undang-Undang Pajak

Penghasilan. Biaya penyusutan yang bersifat *deductible* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan (Mulyani, dkk, 2014).

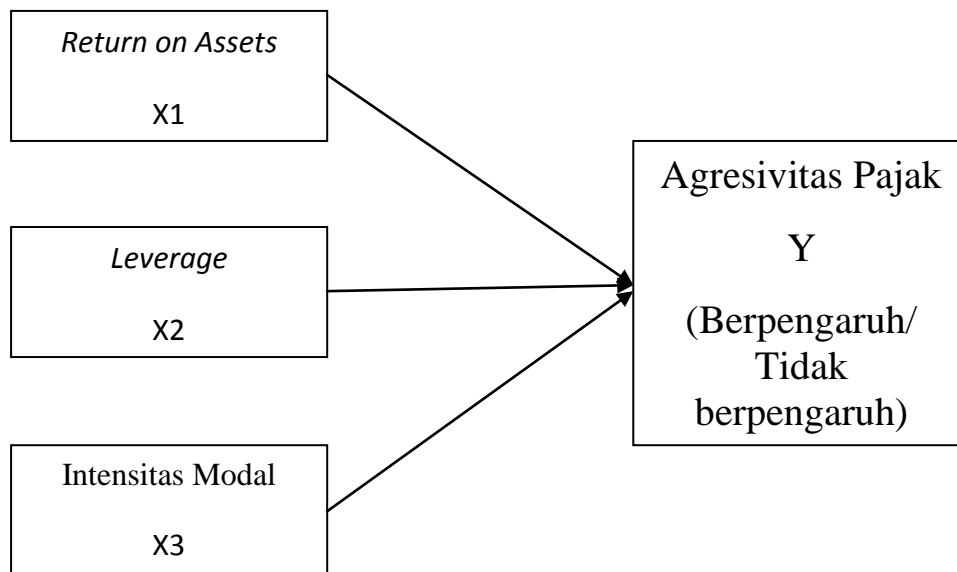
Biaya depresiasi yang melekat dalam aset tetap dapat dimanfaatkan oleh manajer (*agent*) untuk meminimumkan pajak yang dibayarkan perusahaan. Manajemen akan melakukan investasi dalam aset tetap dengan menggunakan dana mengganggu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya depresiasi yang berguna sebagai pengurang pajak penghasilan perusahaan (Darmadi, 2013).

Andhari dan Sukartha (2017) menyatakan bahwa intensitas modal merupakan investasi perusahaan pada aset tetap yang merupakan salah satu aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang diinvestasikan.

## **2.2 Kerangka Berpikir Konseptual**

Dengan adanya kerangka pemikiran di bawah dapat diketahui dari laporan keuangan di suatu perusahaan, *Return on Assets* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *leverage* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan intensitas modal berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual**

## 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return on Assets* (ROA). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013).

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan agresif terhadap pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat. Penelitian Dewi dan Noviari (2017) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### **2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas pajak**

Teori akuntansi positif dengan hipotesis *debt covenant* menjelaskan semakin tingginya hubungan perusahaan dengan pihak ketiga (kreditur) maka perusahaan akan lebih menjaga laba periode berjalan dengan tujuan untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan yang dijelaskan melalui laba karena semakin tingginya kepentingan perusahaan dengan kreditur maka kreditur akan lebih mengawasi perusahaan dengan alasan kelangsungan pinjaman modal eksternal.

Perusahaan harus mempertahankan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur. Apabila perusahaan berusaha meningkatkan laba, maka beban pajak yang dibayarkan juga akan meningkat (Adismartha dan Noviari, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dharna dan Ardhiana (2016) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### **2.3.3 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Agresivitas pajak**

Intensitas modal menggambarkan seberapa besar *asset* perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Nugraha dan Meiranto (2015) mengatakan bahwa aset tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan sehingga beban pajak yang dibayarkan juga berkurang. Sehingga semakin besar intensitas modal maka mengindikasikan semakin kecil agresivitas pajak. Penelitian oleh Dharma dan Ardiana (2016) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau *TimeSeries*. Data laporan keuangan yang dipublikasikan terdiri dari laporan laba rugi, laba ditahan, neraca, dan arus kas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, dengan cara mengunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang berupa laporan keuangan perusahaan atau publikasi lain yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian ini.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Dependenden**

Variabel dependenden merupakan variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya

adalah Agresivitas Pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada.

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dibayar baik dengan cara yang legal, ilegal, maupun keduanya. Adapun yang menjadi proksi agresivitas pajak dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rates* (ETR). ETR menggambarkan persentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak. Dalam penelitian Lanis dan Richardson (2012) bahwa perusahaan dengan ETR yang rendah maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak. Adapun ETR dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (X1), *Leverage* (X2), dan Intensitas Modal (X3).

#### 1. *Return on Assets* (ROA)

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total *asset* pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih & Sari, 2013), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Leverage

*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang (Kurniasih dan Sari, 2013). Perusahaan dengan *leverage* tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau hutang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai *asset*nya dengan modal sendiri (Yulfaida dan Zulaikah, 2012). *Leverage* digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. *Leverage* diukur dengan menjumlahkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dibagi total *asset* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

## 3. Intensitas Modal

Intensitas Modal dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap aset sebuah perusahaan. Rasio ini menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap

perusahaan dari total *asset* yang dimiliki perusahaan (Ardyansah dan Zulaikah, 2014). Rasio intensitas modal diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$$

**Tabel 3.1 Variabel-Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian**

| No. | Variabel                |               | Arti   | Alat Ukur  |
|-----|-------------------------|---------------|--|--|
| 1.  | <i>Return on Assets</i> | X1 Independen | Suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2014). ROA membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata <i>asset</i> pada awal periode dan akhir periode. | $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$ |
| 2.  | <i>Leverage</i>         | X2 Independen | <i>Leverage</i> yaitu jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai hutang. <i>Leverage</i> digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan.  | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$       |

| No. | Variabel          |               | Arti  | Alat Ukur                                     |
|-----|-------------------|---------------|---|---|
| 3.  | Intensitas Modal  | X3 Independen | Intensitas modal menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya (Noor et al., 2011 dalam Dharma dan Ardiana, 2015). intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Kuriyah dan Asyik,2016). | <u>Total Aset Tetap Bersih</u><br>Total Asset |
| 4.  | Agresivitas Pajak | Y Dependen    | Suatu tindakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dibayar baik dengan cara yang legal, ilegal, maupun keduanya.  | <u>Beban Pajak</u><br>Laba Sebelum Pajak      |

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data yang diperlukan dari alamat situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diteliti adalah data yang diambil dari perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Juli 2020 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan               | Tahun |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|------------------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    |                        | Jul   | Agst | Sept | Okt  | Nov  | Des  | Jan  | Feb  | Mar  |
|    |                        | 2020  | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 |
| 1  | Pengajuan Judul        | ■     |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2  | Penyusunan Proposal    | ■     | ■    | ■    |      |      |      |      |      |      |
| 3  | Seminar Proposal       |       |      | ■    | ■    |      |      |      |      |      |
| 4  | Perbaikan/Acc Proposal |       |      |      | ■    |      |      |      |      |      |
| 5  | Pengolahan Data        |       |      |      |      | ■    | ■    | ■    | ■    | ■    |
| 6  | Penyusunan Skripsi     |       |      |      |      | ■    | ■    | ■    | ■    |      |
| 7  | Bimbingan Skripsi      |       |      |      |      | ■    | ■    | ■    | ■    |      |
| 8  | Sidang Meja Hijau      |       |      |      |      |      |      |      |      | ■    |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda-benda yang menarik peneliti untuk ditelaah (Indrawati, 2015). Populasi merupakan seluruh bagian data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup yang kita tentukan sebelumnya. Sebelum menetapkan sample penelitian, jumlah populasi secara keseluruhan adalah 8 perusahaan yang termasuk dalam kelompok sektor Industri Makanan dan Minuman.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pengambilan sample dalam penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut,



maka sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman. Jadi jumlah data perusahaan selama 3 tahun penelitian  $8 \times 3 = 24$ . Daftar perusahaan emiten sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah :

**Tabel 3.3 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No. | Perusahaan   | Sampel |      |      |
|-----|--|--------|------|------|
|     |  | 2016   | 2017 | 2018 |
| 1.  | ADES (Akasha Wira International Tbk)                   | ✓      | ✓    | ✓    |
| 2.  | ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)                            | ✓      | ✓    | ✓    |
| 3.  | CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)                               | ✓      | ✓    | ✓    |
| 4.  | DLTA (Delta Djakarta Tbk)                              | ✓      | ✓    | ✓    |
| 5.  | INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)                      | ✓      | ✓    | ✓    |
| 6.  | MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)                     | ✓      | ✓    | ✓    |
| 7.  | ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)                  | ✓      | ✓    | ✓    |
| 8.  | ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) | ✓      | ✓    | ✓    |

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2020)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sifat penelitian yang akan diteliti adalah bersifat kuantitatif yang merupakan metode pengumpulan data sekunder diperoleh dari sumber asli. Data yang berhubungan dengan laporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI selama periode penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan

analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis berikut dengan cara sebagai berikut:

- Pertama, kita cari terlebih dahulu ETR dari masing-masing perusahaan selama tahun penelitian dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

- Kedua, kita cari rata-rata ETRnya dengan rumus:

$$\frac{\text{Total ETR Tahun}_1 + \text{Total ETR Tahun}_2 + \text{Total ETR Tahun}_3 + \text{Total ETR Tahun}...}{\text{Total Tahun Penelitian}}$$

- Ketiga, setelah kita dapat rata-rata ETRnya, maka didapatlah acuan untuk menentukan apakah ROA, *Leverage*, dan Intensitas Modal berpengaruh atau tidak terhadap Agresivitas Pajak. Jika ROA, *Leverage*, dan Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap variabel ETR maka ROA berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Jika ROA, *Leverage*, dan Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap variabel ETR maka ROA berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.
  - ROA, *Leverage*, dan Intensitas Modal < Rata-Rata ETR : Berpengaruh.
  - ROA, *Leverage*, Intensitas Modal > Rata-Rata ETR : Tidak Berpengaruh.

Keempat, kita cari ROA, *Leverage*, dan Intensitas Modal dari masing-masing perusahaan yang kita teliti selama tahun penelitian kita.

a) *Return on Assets* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Leverage*

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

c) Intensitas Modal

$$\text{CI} = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari [Bursa Efek Jakarta](#) (BEJ) dengan [Bursa Efek Surabaya](#) (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai [pasar saham](#) dengan [Bursa Efek Surabaya](#) sebagai pasar [obligasi](#) dan [derivatif](#) menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) karena laporan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Jumlah data pengamatan sebanyak 24 data, yaitu 8 data perusahaan dikali dengan 3 tahun pengamatan ( $8 \times 3 = 24$ ).

Berikut hasil perhitungan agresivitas pajak periode 2016-2018 dengan keterangan:

- $Z < \text{Rata-Rata ETR}$  : Berpengaruh
- $Z > \text{Rata-Rata ETR}$  : Tidak Berpengaruh

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ETR dari periode 2016-2018**

| No.          | Nama Perusahaan | ETR          |              |              |
|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
|              |                 | 2016         | 2017         | 2018         |
| 1.           | ADES            | 1.09         | 1.25         | 1.24         |
| 2.           | ALTO            | 1.81         | 1.1          | 1.28         |
| 3.           | CEKA            | 1.13         | 1.25         | 1.25         |
| 4.           | DLTA            | 1.22         | 1.24         | 1.23         |
| 5.           | INDF            | 1.34         | 1.33         | 1.33         |
| 6.           | MLBI            | 1.26         | 1.26         | 1.27         |
| 7.           | ROTI            | 1.24         | 1.27         | 1.32         |
| 8.           | ULTJ            | 1.24         | 1.31         | 1.26         |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>10.33</b> | <b>10.01</b> | <b>10.18</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

$$\text{Rata-Rata } 30.52 : 3 = 10.17$$

ROA < 10.17 : Berpengaruh

ROA > 10.17 : Tidak Berpengaruh

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA dari periode 2016-2018**

| No.          | Nama Perusahaan | ROA         |             |             | Keterangan               |
|--------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------|
|              |                 | 2016        | 2017        | 2018        |                          |
| 1.           | ADES            | 0.08        | 0.06        | 0.08        | 0.22 = Berpengaruh       |
| 2.           | ALTO            | - 0.01      | 0.63        | 0.04        | 0.66 = Berpengaruh       |
| 3.           | CEKA            | 0.2         | 0.1         | 0.11        | 0.41 = Berpengaruh       |
| 4.           | DLTA            | 0.27        | 0.28        | 0.29        | 0.84 = Berpengaruh       |
| 5.           | INDF            | 0.09        | 0.09        | 0.08        | 0.26 = Berpengaruh       |
| 6.           | MLBI            | 0.96        | 1.24        | 1.01        | 3.21 = Berpengaruh       |
| 7.           | ROTI            | 0.13        | 0.04        | 0.04        | 0.21 = Berpengaruh       |
| 8.           | ULTJ            | 0.22        | 0.2         | 0.17        | 0.59 = Berpengaruh       |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>1.94</b> | <b>2.64</b> | <b>1.82</b> | <b>6.4 = Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2016 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki ROA sebesar 0.08 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki ROA sebesar - 0.01 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki ROA sebesar 0.2 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki ROA sebesar 0.27 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA <

10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki ROA sebesar 0.09 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki ROA sebesar 0.96 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki ROA sebesar 0.13 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki ROA sebesar 0.22 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ .

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2017 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki ROA sebesar 0.06 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki ROA sebesar 0.63 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki ROA sebesar 0.1 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki ROA sebesar 0.28 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki ROA sebesar 0.09 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki ROA sebesar 1.24 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki ROA sebesar 0.04 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki

ROA sebesar 0.2 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17.

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2018 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki ROA sebesar 0.08 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki ROA sebesar 0.04 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki ROA sebesar 0.11 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki ROA sebesar 0.29 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki ROA sebesar 0.08 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki ROA sebesar 1.01 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki ROA sebesar 0.04 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17, perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki ROA sebesar 0.17 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena ROA < 10.17.



$Leverage < 10.17$  : Berpengaruh

$Leverage > 10.17$  : Tidak Berpengaruh

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Leverage* dari periode 2016-2018**

| No.          | Nama Perusahaan | <i>Leverage</i> |             |             | Keterangan                |
|--------------|-----------------|-----------------|-------------|-------------|---------------------------|
|              |                 | 2016            | 2017        | 2018        |                           |
| 1.           | ADES            | 0.5             | 0.5         | 0.45        | 1.45 = Berpengaruh        |
| 2.           | ALTO            | 0.59            | 0.62        | 0.65        | 1.86 = Berpengaruh        |
| 3.           | CEKA            | 0.38            | 0.35        | 0.17        | 0.9 = Berpengaruh         |
| 4.           | DLTA            | 0.16            | 0.15        | 0.16        | 0.47 = Berpengaruh        |
| 5.           | INDF            | 0.47            | 0.47        | 0.48        | 1.42 = Berpengaruh        |
| 6.           | MLBI            | 0.64            | 0.58        | 0.6         | 1.82 = Berpengaruh        |
| 7.           | ROTI            | 0.51            | 0.38        | 0.34        | 1.23 = Berpengaruh        |
| 8.           | ULTJ            | 0.18            | 0.14        | 0.14        | 0.46 = Berpengaruh        |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>3.43</b>     | <b>3.19</b> | <b>2.99</b> | <b>9.61 = Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2016 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.5 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $leverage < 10.17$ , perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.59 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $leverage < 10.17$ , perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.38 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $leverage < 10.17$ , perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.16 yang artinya berpengaruh terhadap

agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.47 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.64 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.51 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan UL TJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.18 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17.

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2017 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.5 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.62 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.35 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.15 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.47 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.58 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.38 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan UL TJ (Ultrajaya

Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.14 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17.

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2018 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.45 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.65 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.17 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.16 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.48 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.6 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.34 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17, perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.14 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *leverage* < 10.17.

Intensitas Modal < 10.17 : Berpengaruh

Intensitas Modal > 10.17 : Tidak Berpengaruh

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Intensitas Modal dari periode 2016-2018**

| No.          | Nama Perusahaan | Intensitas Modal |            |             | Keterangan                       |
|--------------|-----------------|------------------|------------|-------------|----------------------------------|
|              |                 | 2016             | 2017       | 2018        |                                  |
| 1.           | ADES            | 0.58             | 0.65       | 0.59        | 1.82 = Berpengaruh               |
| 2.           | ALTO            | 0.79             | 0.83       | 0.83        | 2.45 = Berpengaruh               |
| 3.           | CEKA            | 0.23             | 0.29       | 0.31        | 0.83 = Berpengaruh               |
| 4.           | DLTA            | 0.12             | 0.1        | 0.09        | 0.31 = Berpengaruh               |
| 5.           | INDF            | 0.65             | 0.63       | 0.66        | 1.94 = Berpengaruh               |
| 6.           | MLBI            | 0.6              | 0.57       | 0.57        | 1.74 = Berpengaruh               |
| 7.           | ROTI            | 0.68             | 0.49       | 0.06        | 1.23 = Berpengaruh               |
| 8.           | ULTJ            | 0.32             | 0.34       | 0.5         | 1.16 = Berpengaruh               |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>3.97</b>      | <b>3.9</b> | <b>3.61</b> | <b>11.48 = Tidak Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2016 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.58 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.79 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.23 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal

< 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.12 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.65 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.6 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.68 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.32 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17.

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2017 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.65 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.83 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki *leverage* sebesar 0.29 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.1 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.63 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal < 10.17, perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)

memiliki intensitas modal sebesar 0.57 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.49 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.34 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ .

Dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2018 perusahaan ADES (Akasha Wira International Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.59 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.83 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.31 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.09 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.66 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.57 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) memiliki intensitas modal sebesar 0.06 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ , perusahaan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) memiliki

intensitas modal sebesar 0.5 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena intensitas modal  $< 10.17$ .

#### 4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian diatas, maka diperolehlah perbandingan dari ROA, *leverage*, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak pada 8 perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Perbandingan ROA, *Leverage* dan Intensitas Modal dari periode 2016-2018**

| Variabel         | Tahun | Jumlah Perusahaan |                          |
|------------------|-------|-------------------|--------------------------|
|                  |       | Nilai             | Keterangan               |
| ROA              | 2016  | 1.94              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 2.64              | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 1.82              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>6.4</b>        | <b>Berpengaruh</b>       |
| <i>Leverage</i>  | 2016  | 3.43              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 3.19              | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 2.99              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>9.61</b>       | <b>Berpengaruh</b>       |
| Intensitas Modal | 2016  | 3.97              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 3.9               | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 3.61              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>11.48</b>      | <b>Tidak Berpengaruh</b> |

Pada tahun 2016 total ROA sebesar 1.94 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , Pada tahun 2017 total ROA sebesar 2.64 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ , Pada tahun 2018 total ROA sebesar 1.82 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena  $ROA < 10.17$ . Sehingga total ROA dari tahun 2016-2018 sebesar **6.4** yang artinya **berpengaruh signifikan negatif** terhadap agresivitas pajak karena  **$ROA < 10.17$** , dan bisa berpengaruh negatif karena ROA

berpengaruh positif terhadap variabel ETR sehingga ROA berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, yang mana ETR adalah indikator pengukur variabel agresivitas pajak yang bersifat berkebalikan. Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu UU PPh pasal 4 ayat 3 tentang bukan obyek pajak dengan memilih atau menghasilkan pendapatan yang bukan objek pajak, contohnya deviden yang diterima oleh PT tidak termasuk objek pajak dengan syarat PT harus memiliki saham paling sedikit 25% dari jumlah modal disetor pada perusahaan seperti diatur pada UU PPh pasal 4 ayat 3. Dengan undang-undang ini perusahaan dapat mengurangi jumlah beban pajaknya, sehingga tidak mengurangi terlalu banyak laba yang diperolehnya. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan aktivitas agresivitas pajak.

Pada tahun 2016 total *Leverage* sebesar 3.43 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *Leverage* < 10.17, Pada tahun 2017 total *Leverage* sebesar 3.19 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *Leverage* < 10.17, Pada tahun 2018 total *Leverage* sebesar 2.99 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena *Leverage* < 10.17. Sehingga total *Leverage* dari tahun 2016-2018 sebesar **9.61** yang artinya **berpengaruh signifikan negatif** terhadap agresivitas pajak karena *Leverage* < **10.17**, dan bisa berpengaruh negatif karena *Leverage* berpengaruh positif terhadap variabel ETR sehingga *Leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, yang mana ETR adalah indikator pengukur variabel agresivitas pajak yang bersifat berkebalikan. Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu pasal 6 ayat 1 huruf a angka 3 UU No. 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak,



*leverage*kan menghasilkan beban bunga dan beban bunga bersifat *deductible expense* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan berkurang. Semakin besar hutang maka bunga juga semakin besar dan semakin berkurang pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan sehingga laba perusahaan pun tidak terlalu berkurang/rendah sehingga dari sinilah *leverage* (DER) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Tindakan perusahaan yang memilih berhutang untuk mengurangi kewajibannya dapat disebutkan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak.

Pada tahun 2016 total Intensitas Modal sebesar 3.97 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena Intensitas Modal  $< 10.17$ , Pada tahun 2017 total Intensitas Modal sebesar 3.9 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena Intensitas Modal  $< 10.17$ , Pada tahun 2018 total Intensitas Modal sebesar 3.61 yang artinya berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena Intensitas Modal  $< 10.17$ . Sehingga total Intensitas Modal dari tahun 2016-2018 sebesar **11.48** yang artinya **tidak berpengaruh** terhadap agresivitas pajak karena **Intensitas Modal  $> 10.17$** . Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 (b) tentang Pajak Penghasilan menyatakan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun merupakan biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula beban depresiasinya sehingga mengakibatkan laba sebelum pajak berkurang. Hal ini akan mengakibatkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil atau berkurang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *leverage*, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dan bisa berpengaruh negatif karena ROA berpengaruh positif terhadap variabel ETR sehingga ROA berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, yang mana ETR adalah indikator pengukur variabel agresivitas pajak yang bersifat berkebalikan. Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu UU PPh pasal 4 ayat 3 tentang bukan obyek pajak dengan memilih atau menghasilkan pendapatan yang bukan objek pajak, contohnya deviden yang diterima oleh PT tidak termasuk objek pajak dengan syarat PT harus memiliki saham paling sedikit 25% dari jumlah modal disetor pada perusahaan seperti diatur pada UU PPh pasal 4 ayat 3. Dengan undang-undang ini perusahaan dapat mengurangi jumlah beban pajaknya, sehingga tidak mengurangi terlalu banyak laba yang diperolehnya. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan aktivitas agresivitas pajak.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2018, dan bisa berpengaruh negatif karena *Leverage* berpengaruh positif terhadap variabel ETR sehingga *Leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, yang mana ETR adalah indikator pengukur variabel agresivitas pajak yang bersifat berkebalikan. Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu pasal 6 ayat 1 huruf a angka 3 UU No. 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak, *leverage* menghasilkan beban bunga dan beban bunga bersifat *deductible expense* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan berkurang. Semakin besar hutang maka bunga juga semakin besar dan semakin berkurang pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan sehingga laba perusahaan pun tidak terlalu berkurang/rendah sehingga dari sinilah *leverage* (DER) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Tindakan perusahaan yang memilih berhutang untuk mengurangi kewajibannya dapat disebutkan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak.

3. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 (b) tentang Pajak Penghasilan menyatakan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun merupakan biaya yang boleh dikurangkan dari

penghasilan bruto. semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula beban depresiasinya sehingga mengakibatkan laba sebelum pajak berkurang. Hal ini akan mengakibatkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil atau berkurang.

## 5.2 Saran

Terikat dengan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan periode pengamatan yang lebih terbaru, yaitu 2019.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi agresivitas pajak selain ETR, misalnya *Book Tax Rate* (BTD), *Cash Effective Tax Rate* (CETR).
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti dengan variabel berbeda seperti ukuran perusahaan, kominsaris independen, komite audit, dan faktor-faktor lainnya yang diduga mempengaruhi agresivitas pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Kurniasih, Tommy dan M. M. Ratna Sari. 2012. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax avoidance. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Maharani, I Gusti dan K, A, Suardana. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Karakter Eksekutif, dan Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ngadiman dan Puspitasari, Christiany. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*. Peraturan Bank Indonesia NO:6/10/PBI/2004.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 17*. Mataram
- Rachmitasari, Annisa Fadila. 2015. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Surakarta*.
- Suhfi, Anhar. 2012. Implementasi Tax Planning Untuk Menghemat Pajak Penghasilan Terutang Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Swingly, Calvin dan I, M, Surakarta. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales of Growth terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ulhusna, Dian Aulia. 2013. Analisis Perencanaan Pajak Atas Perolehan Alat Berat Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Kena Pajak Dan

Pph Terutang. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.*

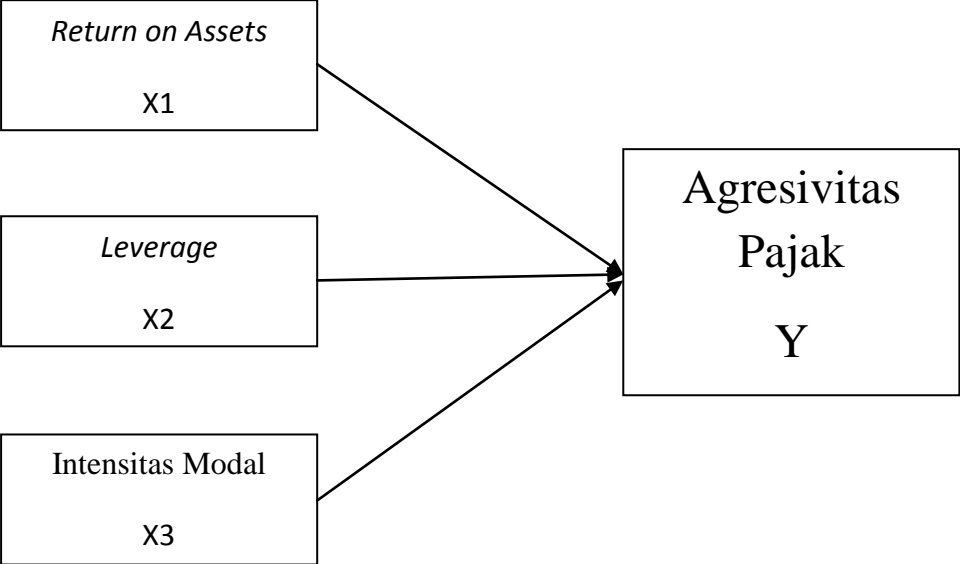
[www.indonesian-industry.com](http://www.indonesian-industry.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# LAMPIRAN

Lampiran 1

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Konseptual





Lampiran 2

**Tabel 3.1 Variabel-Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian**

| No. | Variabel                |               | Arti   | Alat Ukur   |
|-----|-------------------------|---------------|--|---|
| 1.  | <i>Return on Assets</i> | X1 Independen | Suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2014). ROA membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. | $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ |
| 2.  | <i>Leverage</i>         | X2 Independen | <i>Leverage</i> yaitu jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. <i>Leverage</i> digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan.  | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$       |

| No. | Variabel          |               | Arti   | Alat Ukur                                    |
|-----|-------------------|---------------|--|--|
| 3.  | Intensitas Modal  | X3 Independen | Intensitas modal menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya (Noor et al., 2010 dalam Dharma dan Ardiana, 2015). intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Kuriyah dan Asyik, 2016). | <u>Total Aset Tetap Bersih</u><br>Total Aset |
| 4.  | Agresivitas Pajak | Y Dependen    | Suatu tindakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dibayar baik dengan cara yang legal, ilegal maupun keduanya.  | <u>Beban Pajak</u><br>Laba Sebelum Pajak     |

Lampiran 3

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan               | Tahun |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|------------------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    |                        | Jul   | Agst | Sept | Okt  | Nov  | Des  | Jan  | Feb  | Mar  |
|    |                        | 2020  | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 |
| 1  | Pengajuan Judul        | ■     |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2  | Penyusunan Proposal    | ■     | ■    | ■    |      |      |      |      |      |      |
| 3  | Seminar Proposal       |       |      | ■    | ■    |      |      |      |      |      |
| 4  | Perbaikan/Acc Proposal |       |      |      | ■    |      |      |      |      |      |
| 5  | Pengolahan Data        |       |      |      |      | ■    |      |      |      |      |
| 6  | Penyusunan Skripsi     |       |      |      |      | ■    | ■    | ■    | ■    |      |
| 7  | Bimbingan Skripsi      |       |      |      |      | ■    | ■    | ■    | ■    |      |
| 8  | Sidang Meja Hijau      |       |      |      |      |      |      |      |      | ■    |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)

Lampiran 4

Tabel 3.3 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No. | Perusahaan   | Sampel |      |      |
|-----|--|--------|------|------|
|     |  | 2016   | 2017 | 2018 |
| 1.  | ADES (Akasha Wira International Tbk)                   | ✓      | ✓    | ✓    |
| 2.  | ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)                            | ✓      | ✓    | ✓    |
| 3.  | CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)                               | ✓      | ✓    | ✓    |
| 4.  | DLTA (Delta Djakarta Tbk)                              | ✓      | ✓    | ✓    |
| 5.  | INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)                      | ✓      | ✓    | ✓    |
| 6.  | MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)                     | ✓      | ✓    | ✓    |
| 7.  | ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)                  | ✓      | ✓    | ✓    |
| 8.  | ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) | ✓      | ✓    | ✓    |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2020)

## Lampiran 5

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ETR dari periode 2016 - 2018**

| No.          | Nama Perusahaan | ETR          |              |              |
|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
|              |                 | 2016         | 2017         | 2018         |
| 1.           | ADES            | 1.09         | 1.25         | 1.24         |
| 2.           | ALTO            | 1.81         | 1.1          | 1.28         |
| 3.           | CEKA            | 1.13         | 1.25         | 1.25         |
| 4.           | DLTA            | 1.22         | 1.24         | 1.23         |
| 5.           | INDF            | 1.34         | 1.33         | 1.33         |
| 6.           | MLBI            | 1.26         | 1.26         | 1.27         |
| 7.           | ROTI            | 1.24         | 1.27         | 1.32         |
| 8.           | ULTJ            | 1.24         | 1.31         | 1.26         |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>10.33</b> | <b>10.01</b> | <b>10.18</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

## Lampiran 6

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA dari periode 2016 - 2018**

| No.          | Nama Perusahaan | ROA         |             |             | Keterangan               |
|--------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------|
|              |                 | 2016        | 2017        | 2018        |                          |
| 1.           | ADES            | 0.08        | 0.06        | 0.08        | 0.22 = Berpengaruh       |
| 2.           | ALTO            | - 0.01      | 0.63        | 0.04        | 0.68 = Berpengaruh       |
| 3.           | CEKA            | 0.2         | 0.1         | 0.11        | 0.41 = Berpengaruh       |
| 4.           | DLTA            | 0.27        | 0.28        | 0.29        | 0.84 = Berpengaruh       |
| 5.           | INDF            | 0.09        | 0.09        | 0.08        | 0.26 = Berpengaruh       |
| 6.           | MLBI            | 0.96        | 1.24        | 1.01        | 3.21 = Berpengaruh       |
| 7.           | ROTI            | 0.13        | 0.04        | 0.04        | 0.21 = Berpengaruh       |
| 8.           | ULTJ            | 0.22        | 0.2         | 0.17        | 0.59 = Berpengaruh       |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>1.94</b> | <b>2.64</b> | <b>1.82</b> | <b>6.4 = Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

Lampiran 7

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Leverage* dari periode 2016 - 2018**

| No.          | Nama Perusahaan | <i>Leverage</i> |             |             | Keterangan                |
|--------------|-----------------|-----------------|-------------|-------------|---------------------------|
|              |                 | 2016            | 2017        | 2018        |                           |
| 1.           | ADES            | 0.5             | 0.5         | 0.45        | 1.45 = Berpengaruh        |
| 2.           | ALTO            | 0.59            | 0.62        | 0.65        | 1.86 = Berpengaruh        |
| 3.           | CEKA            | 0.38            | 0.35        | 0.17        | 0.9 = Berpengaruh         |
| 4.           | DLTA            | 0.16            | 0.15        | 0.16        | 0.47 = Berpengaruh        |
| 5.           | INDF            | 0.47            | 0.47        | 0.48        | 1.42 = Berpengaruh        |
| 6.           | MLBI            | 0.64            | 0.58        | 0.6         | 1.82 = Berpengaruh        |
| 7.           | ROTI            | 0.51            | 0.38        | 0.34        | 1.23 = Berpengaruh        |
| 8.           | ULTJ            | 0.18            | 0.14        | 0.14        | 0.46 = Berpengaruh        |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>3.43</b>     | <b>3.19</b> | <b>2.99</b> | <b>9.61 = Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

## Lampiran 8

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Intensitas Modal dari periode 2016 - 2018**

| No.          | Nama Perusahaan | Intensitas Modal |            |             | Keterangan                       |
|--------------|-----------------|------------------|------------|-------------|----------------------------------|
|              |                 | 2016             | 2017       | 2018        |                                  |
| 1.           | ADES            | 0.58             | 0.65       | 0.59        | 1.82 = Berpengaruh               |
| 2.           | ALTO            | 0.79             | 0.83       | 0.83        | 2.45 = Berpengaruh               |
| 3.           | CEKA            | 0.23             | 0.29       | 0.31        | 0.83 = Berpengaruh               |
| 4.           | DLTA            | 0.12             | 0.1        | 0.09        | 0.31 = Berpengaruh               |
| 5.           | INDF            | 0.65             | 0.63       | 0.66        | 1.94 = Berpengaruh               |
| 6.           | MLBI            | 0.6              | 0.57       | 0.57        | 1.74 = Berpengaruh               |
| 7.           | ROTI            | 0.68             | 0.49       | 0.06        | 1.23 = Berpengaruh               |
| 8.           | ULTJ            | 0.32             | 0.34       | 0.5         | 1.16 = Berpengaruh               |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>3.97</b>      | <b>3.9</b> | <b>3.61</b> | <b>11.48 = Tidak Berpengaruh</b> |

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2020)*

Lampiran 9

**Tabel 4.5 Perbandingan ROA, *Leverage* dan Intensitas Modal dari periode 2016-2018**

| Variabel         | Tahun | Jumlah Perusahaan |                          |
|------------------|-------|-------------------|--------------------------|
|                  |       | Nilai             | Keterangan               |
| ROA              | 2016  | 1.94              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 2.64              | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 1.82              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>6.4</b>        | <b>Berpengaruh</b>       |
| Leverage         | 2016  | 3.43              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 3.19              | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 2.99              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>9.61</b>       | <b>Berpengaruh</b>       |
| Intensitas Modal | 2016  | 3.97              | Berpengaruh              |
|                  | 2017  | 3.9               | Berpengaruh              |
|                  | 2018  | 3.61              | Berpengaruh              |
| <b>Total</b>     |       | <b>11.48</b>      | <b>Tidak Berpengaruh</b> |





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2693/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 14 Juli 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ismail  
N P M : 1605170176  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018

Dosen Pembimbing : **Surya Sanajaya, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 Oktober 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 S h a f a r 1442 H  
06 Oktober 2020 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1774/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/6/2020

Kepada Yth.

Medan, 26/6/2020

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ISMAIL  
NPM : 1605170176  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : PERPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Banyak perusahaan yang labanya rendah sehingga rencana untuk meringankan atau meminimalisirkan beban pajak menjadi tidak terwujud.  
2. Banyak perusahaan meminimalisirkan beban pajak dengan menggunakan cara yang ilegal seperti penggelapan pajak (Tax Advision).  
3. Pemerintah lebih memperketat pengumpulan dana dari masyarakat agar tujuan negara dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Pengumpulan dana yang dimaksud yaitu pemungutan pajak yang dilakukan secara ketat dalam arti masyarakat kalangan bawah tidak bisa menunda atau harus membayar pajak sesuai waktunya sehingga dapat memberatkan masyarakat tersebut.
- Rencana Judul : 1. PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI (BEI)  
2. PENGARUH KARAKTERISTIK PPERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI (BEI)  
3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI (BEI)
- Objek/Lokasi Penelitian : PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(ISMAIL)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1774/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/6/2020


Nama Mahasiswa : ISMAIL  
NPM : 1605170176  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Tanggal Pengajuan Judul : 26/6/2020  
Nama Dosen pembimbing\*) : Surya Sanjaya, SE, MM (22 Juli 2020)  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 6 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

  
Surya Sanjaya, SE, MM  
(.....)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-1 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

# PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 28 April 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Lengkap : ISMAIL  
N P M : 1605170176  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Alamat : Jl. Perbatasan Gg-kerto Sentono, Bandar Sekeloa  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Aset, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Agtivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhmadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyalikan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
ISMAL

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : SMALI  
N P M : 1605170176  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 01 JUNI 1998  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Agama : UMAT  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Alamat Rumah : Jl. Perbatasan yg. kerta kebanyu Bendera Sekiz  
Tel :  
Pekerjaan/Listansi :  
Alamat Kantor :  
Tel :

Melalui surat permohonan tertanggal 28 APRIL 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan, dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 28 APRIL 2021

Saya yang Menyatakan

Materai

6000

---



Sila menjabah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 960/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Ramadhan 1442 H  
Lamp. : - 19 April 2021 M  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ismail  
N P M : 1605170176  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Peringgal.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00225/BEI.PSR/04-2021  
Tanggal : 27 April 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ismail  
NIM : 1605170176  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertranda tangan dibawah ini :

Nama : **ISMAIL**  
NPM : 1605170176  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Bagian : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa surat saya benar telah melakukan Riset Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apapun yang terjadi selama melakukan riset, saya akan menerima konsekwensinya secara pribadi.

Medan, 06 Oktober 2020

Pemohon,







**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ismail  
NPM : 1605170176  
Nama Dosen Pembimbing : Surya Sanjaya, SE., M.M

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian: Pengaruh Return on Assets, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

| Item                                  | Hasil Evaluasi  | Tanggal    | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|------------|-------------|
| Bab 1                                 | - Pembacaan Cover & Bab 1<br>- Pembacaan Identifikasi Masalah | 15/07/2020 |             |
| Bab 2                                 | - Pembacaan Teori per<br>- Pembacaan Perjanjian<br>Konsultasi | 18/08/2020 |             |
| Bab 3                                 | - Pembacaan Teori<br>Pengumpulan Data                         | 11/07/2020 |             |
| Daftar Pustaka                        | - Pembacaan Pembacaan<br>Daftar Pustaka                       | 18/09/2020 |             |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | - Lengkapi Instrumen<br>penelitian                            | 25/07/2020 |             |
| Persetujuan Seminar Proposal          | Selesai di Bimbingan<br>ACC centah Sempro                     |            |             |

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Medan, .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Surya Sanjaya, SE., M.M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama : Ismail  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Perbatasan Gg. Karto Sentono Bandar Setia  
Nomor Handphone : 087767276201  
E-mail : [im059863@gmail.com](mailto:im059863@gmail.com)

### II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Junaidi  
Pekerjaan : Pegawai Swasta  
Nama Ibu : Maimunah Lubis  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Perbatasan Gg. Karto Sentono Bandar Setia  
Nomor Handphone : 081263510007

### III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003 – 2004 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Medan  
Tahun 2004 – 2010 : SD Pahlawan Nasional Medan  
Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 11 Medan  
Tahun 2013 – 2016 : SMK Negeri 1 Medan Jurusan Akuntansi  
Tahun 2016 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Akuntansi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 09 Juni 2021



Ismail